



PENTINGNYA PERAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK MENURUT ABDULLAH NASHIH 'ULWAN

Nur Alfi Sa'adah

nuralfisaadah951@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'Ari Tebuireng Jombang

Iva Inayatul Ilahiyah

ivailahiyah89@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'Ari Tebuireng Jombang

Jl. Irian jaya 55 Tebuireng, Kec.Diwek, Kab. Jombang, Jawa Timur

Korespondensi: *nuralfisaadah951@gmail.com*

***Abstract.** The components required to form a rabbani generation are numerous and undeniable. The primary supporting factor is undoubtedly the role of parents. The author uses the views of Abdullah Nashih 'Ulwan as a foundation to explore how parents play their role in educating children, as discussed in this research. The researcher's choice in seeking completeness of information and various data uses a library research approach with a qualitative method. The method applied by the researcher to gather this data is through searching for documents that refer to the views of Abdullah Nashih 'Ulwan. The research results indicate that according to Abdullah Nashih 'Ulwan, the concept of educating children involves teaching through habits, setting examples, giving advice, supervision, and using discipline. Meanwhile, the role of parents in educating children includes responsibilities towards faith education, morals, physical education, rational education (intellect), psychological education (spiritual), social education, and sexual education*

***Keywords:** Children's Education, Role of Parents.*

Abstrak. Komponen yang dibutuhkan untuk membentuk generasi rabbani sangatlah banyak dan tidak dapat dipungkiri . Pendukung yang sangat berperan paling utama adalah dari faktor orang tua. Penulis menggunakan pandangan Abdullah Nashih 'Ulwan sebagai landasan untuk mengeksplorasi bagaimana orang tua memainkan peran mereka dalam pendidikan anak, seperti yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun pilihan peneliti dalam mencari kelengkapan informasi dan berbagai data menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Reseach*) dengan pendekatan kualitatif. Metode yang diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data ini adalah dengan melakukan pencarian dokumen yang mengacu pada pandangan Abdullah Nashih 'Ulwan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut Abdullah Nashih 'Ulwan, konsep pendidikan anak melibatkan mendidik melalui kebiasaan, contoh teladan, nasihat, pengawasan, serta menggunakan hukuman. Sementara itu, peran orang tua dalam pendidikan anak mencakup tanggung jawab terhadap pendidikan iman, akhlak, fisik, pendidikan rasional (akal), pendidikan psikis (kejiwaan), pendidikan sosial, dan pendidikan seksual.

Kata kunci: Pendidikan Anak, Peran Orang Tua.

PENDAHULUAN

Komponen yang dibutuhkan dalam membentuk generasi rabbani tidak hanya terdiri dari beberapa komponen saja, namun terdiri dari banyak pendukung. Yang menjadi sorotan

Received Juni 2, 2024; Revised Juni 29, 2024; Agustus 2, 2024

* **Nur Alfi Sa'adah**, *nuralfisaadah951@gmail.com*

utama sebagai pendukungnya adalah orang tua yang memiliki posisi utama sebagai pendidik dan madrasah yang dini dan utama untuk generasi mereka masing-masing.¹

Orang tua dalam lingkup keluarga memiliki peran yang utama sebab menjadi kunci yang paling awal untuk berlangsungnya dan tercapainya cita-cita seorang anak. Tatanan pendidikan yang disuguhkan oleh orang tua dalam keluarga harus perlu diperhatikan untuk mencapai berbagai tujuan keberhasilan masing-masing dari seorang anak.²

Proses bersosial seorang anak yang pertama mengajatkan adalah orang tua sehingga orang tua harus mampu membentengi pengaruh negative dari luar yang dapat mengganggu kemampuan bersosial siswa. Adanya kesibukan orang tua, hal ini dapat menyebabkan keterbatasan waktu orang tua untuk perkembangan anak. Khususnya pendidikan secara intens tidak akan dapat diberikan orang tua secara maksimal kepada anak kerna kesibukannya. Kebanyakan sekarang jika seorang anak sudah terpenuhi kebutuhan materinya mereka merasa bahwa kewajiban untuk seorang anak telah usai setiap harinya. Seperti orang tua akan memilihkan sekolah dan bimbingan belajar yang elit akan tetapi tidak perlu memperhatikan perkembangan dari berbagai arah kemajuan seorang anak ketika belajar.

Faktor terpenting terhadap kemajuan peradaban adalah pendidikan yang bermutu tinggi untuk semua kalangan generasi. Pendidikan tidak akan bisa dipisahkan dari kehidupan setiap individu manusia bahkan bisa dijadikan patokan paling utama untuk keberlangsungan manusia hidup. Bangsa akan bisa maju jika disediakan pendidikan yang memadai.

Islam mengatakan bahwa porsi terbesar dalam kehidupan adalah pendidikan yang dapat membawa manusia untuk berfikir. Namun kebanyakan orang tua hanya memprioritaskan kehidupan duniawi saja karena bahkan mengesampingkan kebutuhan ilmu keagamaan sebagai bekal hidup anak dini sampai dewasa nanti.

Pendidikan ialah hak alami bagi anak dan merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua. Ini dianggap sebagai pemberian atau anugerah yang ditegaskan oleh Nabi Muhammad SAW. Beliau menyatakan bahwa mereka yang berbakti kepada

¹Ahmad Sudirman Ahmad, “*Mukjizat Do'a dan Air Mata Ibu*”. (Jakarta : Qutum Media, 2009), 42

² Hasan Baharun, Pendidikan anak dalam keluarga, Jurnal PENDIDIKAN, Vol. 3 No. 2 (Januari-Juni 2016), 98-99

orang tua dan anak-anaknya disebut sebagai abrar (orang-orang yang baik) di hadapan Allah. Seperti halnya kamu memiliki hak terhadap anakmu, begitu pula anakmu memiliki hak terhadapmu. Hadis ini diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam kitab Al Adab Al-Mufrad..³

Menjaga keluarga agar selalau taqorub kepada Allah agar terhindar dari berbagai macam siksa neraka adalah tanggung jawab penuh untuk seorang orang tua, sebagaimana disebutkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ...

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka. ...” (QS. At-Tahrim : 6)⁴

Ayat ini memberikan penjelasan bahwa sekarang sedang marak terjadinya hal-hal seperti narkoba dianggap remeh dan merupakan hal yang biasa saja terjadi. Hal ini tidak banyak disebabkan oleh lingkungan pergaulan yang dapat menjerumuskan pada seseorang masuk lingkungan marak narkoba disalahgunakan. Pengawasan perlu dijalankan dengan baik oleh orang tua untuk seorang anak yang sangat pandai sekali memainkan teknologi karena sekarang banyak sekali oknum-oknum online yang tidak bertanggung jawab dan dapat mempengaruhi seorang anak terjerumus pada kenakan remaja.

Orang tua adalah teladan yang utama untuk kehidupan anak, Segala tindakan yang dilakukan oleh orang tua akan memengaruhi pola kebiasaan anak.

Karena anak hidup nurut dengan didikan orang tuana. Perkembangan kepribadian anak tergantung pola asuh dan didikan orang tua sejak kecil kepada anak. Jika orang tua mampu membimbing anak untuk senantiasa berada pada jalan kebaikan maka anak juga akan terbiasa untuk berjalan pada jalan yang memberikan petunjuk pada kebaikan dan kemajuan untuk masa depannya.

Islam menganjurkan seseorang untuk memiliki akhlak yang mulia. Pendidikan harus menyuguhkan lingkungan yang dapat menumbuhkan dasar ajaran untuk menjadi benteng bagi anak-anak agar terbentuk pribadi yang unggul. Yang menjadi jantung teladan bagi seorang anak adalah orang tua yang dapat memberikan kasih sayang serta

³Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, (Solo : Pustaka Arafah, 2003)., 24

⁴ Q.s At-Tahrim (66) ayat 6

dapat mengatur tupoksi tugas masing-masing anggota keluarga. Sehingga dalam mewujudkan sebuah tujuan hidup untuk keluarga yang sejahtera harus dibuktikan dengan tindakan bukan hanya angan belaka saja. Dibutuhkan realisasi yang nyata untuk mewujudkan perkembangan yang baik untuk seorang anak melalui figur orang tua, karena dengan figur orang tua seorang anak akan mudah terbentuk.

Adanya pembahasan diatas penulis perlu mengkaji secara menyeluruh dan lebih detil terkait peran orang tua yang perlu diperhatikan untuk perkembangan anak dalam pendidikan islam. Oleh karenanya penulis memilih sebuah topik bahasan yang mengkaji hal serupa melalui tokoh pendidikan islam. Beliau juga merupakan seorang tokoh yang memperhatikan masalah pendidikan, khususnya pendidikan anak.

Beliau ialah Abdullah Nashih 'Ulwan, yang dikenal sebagai seorang ahli yang mengutamakan penelitian fakta-fakta Islam, termasuk yang terdapat dalam Al-Qur'an, As-Sunnah, dan riwayat-riwayat dari salafusshalih (generasi terdahulu yang saleh), terutama dalam karyanya yang berjudul *Tarbiyatul Aulad Fii Islam*.

Abdullah Nashih 'Ulwan memberikan perhatian utama terhadap pendidikan para pendidik dan pendidikan anak dalam konteks Islam. Itulah sebabnya penulis merasa tertarik untuk menulis artikel yang berjudul **“Pentingnya Peran Orang Tua terhadap Pendidikan Anak menurut Abdullah Nashih 'Ulwan”**.

METODE PENELITIAN

Dari judul yang peneliti angkat menunjukkan bahwa peneliti memiliki konsep untuk mendesain langkah-langkah Penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui penelitian kepustakaan. Dalam berlangsungnya penelitian peneliti berusaha memaparkan juga menggambarkan gagasan pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak menurut Abdullah Nashih 'Ulwan. Sumber data yang digunakan adalah bahan tertulis dari data primer juga sekunder berupa buku-buku literature pendukung yang sesuai.

Langkah yang perlu ditempuh untuk mengumpulkan data adalah dengan cara menelaah buku pendidikan anak dalam Islam sebagai data primer, data sekundernya dengan memanfaatkan buku-buku yang berkaitan. Dilanjutkan dengan penilaian dan penelaahan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Setelah dilakukannya penelaahan dan juga enilaian maka akan dapat memberikan juga menyajikan data atau

hasil yang valid dan juga dapat dipertanggung jawabkan. Analisis deskriptif adalah sebuah teknik analisis yang digunakan oleh peneliti dalam menciptakan karya ilmiah ini, yaitu menggambarkan bagaimana pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak dalam buku karya Abdullah Nashih 'ulwan secara sistematis. Tahap berikutnya adalah interpretasi, yang dapat memperjelas sebuah data dan juga kelengkapannya sebagai uoaya perwujudan sebuah karya ilmiah yang bagus dan juga lengkap.⁵

HASIL PENELITIAN

1. Konsep Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih 'Ulwan

Upaya yang dilakukan oleh orang tua Muslim dalam mendidik anak-anak mereka agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Seseorang akan bisa mencapai target hidup adalah dengan melalui pedoman ajaran islam yang bisa dipelajari dengan baik dan setinggi-tingginya.

Perlunya figur yang baik untuk seorang anak adalah untuk menjadi tameng bagi masa depannya agar kehidupannya bisa lebih berada pada taraf lebih tinggi dari orang tuanya. Pendampingan yang dibuthkan anak adalah dari orang tua yang mampu mengisi ruang belajar yang awalnya hampa menjadi penuh isi yang bervariasi dari adanya orang tua yang senantiasa mendampingi pada setiap proses belajar anak.

Tanggung jawab yang dipikul orang tua sangatlah berat. Sebab orang tualah yang akan membangun kebiasaan yang mengarah pada pembentukan karakter anak mulai dari nol. Oleh karena itu, penanaman jiwa yang positif terhadap anak haus dilakukan sedini mungkin agar menjadi karakter yang baik untuk seorang anak, agar ketika ia dewasa sudah terbiasa melakukan tindakan positif yang tidak akan menjerumuskan mereka pada jurang kehancuran atau kegagalan.

Menurut Abdullah Nashih 'Ulwan, faktor dan teknik pendidikan yang memiliki pengaruh besar dalam pembentukan karakter anak adalah sebagai berikut:

a. Mendidik dengan Keteladanan

Merupakan sebuah alternatif yang dapat digunakan untuk upaya mempersiapkan mentalnya agar tumbuh dengan positif dan baik. Karena

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 338-345.

idola atau panutan bai anak adalah pendidik atau seorang guru yang di gugu oleh anak dan juga ditiru secara lengkap. Anak akan dengan mudah meniru juga merekam segala apa yang ada juga segala apa yang dilakukan oleh pendidik kemudian diimplementasikan dalam kesehariannya.

Sehingga faktor keteladan ini adalah yang paling dominan untuk menentukan baik atau buruknya kelakuan atau sikap seorang anak. Sikap jujur terutama yang harus ditanamkan oleh pendidik atau orang tua khususnya agar anak tidak terbiasa hidup dalam kebohongan yang dapat merugikan dirinya terutama dan orang lain pada umumnya.

Menurut Abdullah Nashih 'Ulwan, pendidikan melalui teladan mencakup berbagai aspek, seperti teladan dari orang tua, teladan dari teman yang baik, teladan dari guru, dan teladan dari kakak. Pendidikan ini sangat penting karena memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter anak-anak dan mempersiapkan mereka untuk berfungsi dengan baik dalam masyarakat serta menjalani kehidupan yang baik. Orang tua perlu fokus pada pendidikan anak-anak mereka karena mereka memiliki pengaruh yang paling besar dalam membentuk karakter anak. Anak-anak yang lebih kecil cenderung meniru perilaku dari kakak-kakak mereka untuk menjadi panutan di masa depan.

b. Mendidik dengan Kebiasaan

Ketauhidan yang murni dan juga agama yang lurus adalah sebuah hal yang sudah ditetapkan ada pada jiwa seorang anak pada ranah syariat islam.

Manusia lahir dengan fitrah yang mengakui keesaan dan iman kepada Allah. Sehingga ketika seorang ingin mengubah kebiasaan untuk bisa menjadi istiqomah baik maka perlunya pembiasaan yang dilakukan oleh orang tertentu kepada seorang anak sejak kecil. Agar ketika remaja atau bahkan sudah dewasa dapat diarahkan dengan mudah pada hal-hal yang berbau positif.

c. Mendidik dengan Nasehat

Adapun metode yang dapat digunakan agar berjalan dengan efektif dan dinilai bisa dibuktikan secara nyata ini adalah dengan nasehat. Hal

tersebut terbilang sangat cocok untuk diaplikasikan kepada pendidikan anak karena nasehat mengandung prinsip untuk menyadarkan anak ke arah yang baik. Sehingga tidak mengherankan jika qur'an satu-satunya kalam yang mengajak pada jiwa setiap manusia pada jalan kebenaran, Dan hal tersebut di ulang pada setiap ayat atau surah didalamnya.

Orang taua atau pendidik harus paham akan kedudukan al-qur'an sebagai penasehat yang ada pada ranah keimanan, akhlak, serta membentuk mental social anak. Sehingga jika orang tua atau penduduk harus paham hal tersebut.

d. Mendidik dengan Perhatian/Pengawasan

Maksudnya orang tua atau pendidik mampu memperhatikan atau memberikan pengawasan kepada anak dengan mengikuti perkembangan zaman. Cara ini mampu menjadi tombak yang kuat dalam mendidik karakter baik seorang anak.

e. Mendidik dengan Hukuman

Hukum-hukum dalam syariat Islam mencakup konsep yang dikenal sebagai Adh-dharuriyat al-khams atau Al-kulliyat al-khams, yang mengacu pada lima hal pokok: menjaga agama, jiwa, kehormatan, akal, dan harta. Prinsip hukum dalam Islam bertujuan untuk melindungi lima aspek utama tersebut.

2. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih 'Ulwan

Pendidikan adalah hak anak yang wajib diberikan oleh orang tua kepada anak sebagai bentuk hadiah atau hibah. Istri sholehah adalah sebuah hal yang harus diperhatikan dalam mencetak generasi keturunan yang baik dan berakhlak kariim. Ayah dan ibu serta anak harus mampu bekerjasama untuk melaksanakan sunsi dan perannya masing-masing. Kaum wanita dalam keluarga merupakan kunci utama dalam menjaga generasi masa depan untuk bangsa.⁶

⁶ Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, (Solo: PustakaArafah, 2004), 24.

Dunia rohaniah serta kemasyarakatan yang sesungguhnya adalah orang tua yang dapat melaksanakan perannya dengan baik. Otak anak akan bekerja dengan merekam segala sesuatu yang ada pada diri orang tuanya dan akan menirukannya sesuai apa yang dilakukannya. Oleh karena itu orang tua harus mampu memberikan sokongan pendidikan yang baik kepada seorang anak secara menyeluruh.⁷

Menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam bukunya "Tarbiyatul Aulad Fii Islam", orang tua memiliki tanggung jawab memberikan pendidikan kepada anak-anak dalam hal iman sebagai cara untuk membentuk pribadi yang patuh kepada Allah SWT. Kemudian selanjutnya adalah pendidikan fisik agar seorang anak mampu memahami kondisi emosional fisik secara menyeluruh, pendidikan akal juga tidak kalah penting diberikan kepada seorang anak untuk senantiasa mengasah akal dan skill anak untuk terus berkembang hingga dewasa nanti bisa menjadi bekal untuk kehidupan mendatang secara gemilang, pendidikan kejiwaan juga harus orang tua tau untuk menjaga kewarasan seorang anak, serta pendidikan yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat yaitu pendidikan sosial yang banyak menyimpan ilmu adaptasi yang baik dengan sesama manusia, serta yang terakhir adalah pendidikan yang ditujukan kepada kepribadian seorang anak agar senantiasa menjadi individu yang lebih baik dan patuh terhadap ajaran agama.

KESIMPULAN

Menurut Abdullah Nashih 'Ulwan, pendidikan dapat dilakukan dengan memanfaatkan teladan, kebiasaan, nasihat, pengawasan, dan konsekuensi serta peran orang tua terhadap pendidikan adalah orang tua harus mampu memberikan pendidikan yang berkaitan dengan iman sebagai sarana pembentukan pribadi yang taat kepada Allah swt, pendidikan fisik agar seorang anak mampu memahami kondisi emosional fisik secara menyeluruh, pendidikan akal juga tidak kalah penting diberikan kepada seorang anak untuk senantiasa mengasah akal dan skill anak untuk terus berkembang hingga dewasa nanti bisa menjadi bekal untuk kehidupan mendatang secara gemilang, pendidikan kejiwaan juga harus orang tua tau untuk menjaga kewarasan seorang anak,

⁷ Dr.Ija Suntana, Etika Pendidikan Anak, (CV Pustaka Setia, 2015), 67

serta pendidikan yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat yaitu pendidikan sosial yang banyak menyimpan ilmu adaptasi yang baik dengan sesama manusia, serta yang terakhir adalah pendidikan yang ditujukan pada kepribadian seorang anak agar senantiasa menjadi individu yang lebih baik dan patuh pada ajaran agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafidz Suwaid, Muhammad Nur. *Mendidik Anak Bersama Nabi*. Solo: Pustaka Arafah. 2003.
- Baharun, Hasan. *Pendidikan anak dalam keluarga*. Jurnal PENDIDIKAN. Vol. 3 No. 2 (Januari-Juni 2016).
- Dr. Ija Suntana. *Etika Pendidikan Anak*. CV Pustaka Setia. 2015.
- Sudirman, Ahmad. “*Mukjizat Do'a dan Air Mata Ibu*”. Jakarta: Qutum Media. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.